

BAB 2

PROFIL MITRA MAGANG

2.1 Sejarah Mitra

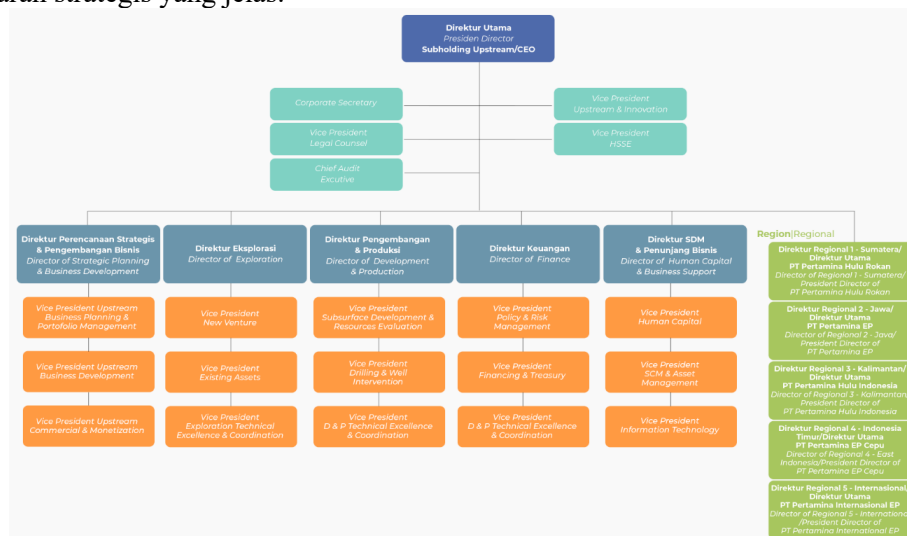
Perusahaan ini memulai sejarahnya dengan nama PT Aroma Operations Services (AOS) pada tanggal 17 November 1989 dengan bisnis di bidang pengadaan jasa untuk mendukung operasi kilang petrokimia milik Pertamina di Cilacap, Jawa Tengah. Pada tahun 2002, nama perusahaan ini diubah menjadi PT Pertamina Energy, dan pada tahun 2007, nama perusahaan ini kembali diubah menjadi seperti sekarang. Perubahan tersebut dilatarbelakangi oleh terbitnya undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi yang mengharuskan Pertamina untuk memisahkan kegiatan usaha hulu dan hilir migas. Pertamina pun menyerahkan pengelolaan atas wilayah-wilayah kerja hulu yang mereka kelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga dalam bentuk *Joint Operating Body* (JOB) maupun *Participating Interest* (PI) kepada perusahaan ini. Operasional wilayah-wilayah kerja tersebut kemudian diserahkan oleh perusahaan ini ke anak-anak usahanya.

Setelah sebelumnya menunjuk perusahaan ini sebagai induk *subholding* Hulu, pada tanggal 1 September 2021, Pertamina resmi menyerahkan mayoritas saham sejumlah anak usahanya yang bergerak di sektor hulu migas ke perusahaan ini, seperti Pertamina *Drilling*, Pertamina EP, Pertamina Hulu Indonesia, Elnusa, Pertamina Internasional EP, dan Pertamina EP Cepu. Pada tahun 2022, perusahaan ini menunjuk Pertamina EP, Pertamina Hulu Rokan, Pertamina Hulu Indonesia, Pertamina EP Cepu, dan Pertamina Internasional EP masing-masing sebagai koordinator untuk bisnis perusahaan ini yang terletak di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Indonesia bagian timur, dan luar Indonesia. Sehingga PT Pertamina Hulu Energi merupakan salah satu Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang pengelolaan usaha sektor hulu minyak dan gas bumi baik untuk Wilayah Kerja di Indonesia maupun untuk Wilayah Kerja Internasional. Pada tahun 2021, PT Pertamina Hulu Energi ditetapkan sebagai *Subholding Upstream* oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola 40 Wilayah Kerja Domestik dan 27 Wilayah Kerja Internasional yang dibagi menjadi 5 (lima) Regional.

2.2 Struktur Organisasi Mitra

Struktur organisasi merupakan elemen penting yang menentukan bagaimana perusahaan beroperasi dan mencapai tujuannya. Struktur yang jelas dan efektif memungkinkan alur komunikasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik, serta memastikan bahwa setiap individu dan divisi memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai.

Di PT Pertamina Hulu Energi, struktur organisasi dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Setiap departemen memiliki fungsi yang spesifik dan terintegrasi dalam upaya mencapai tujuan bersama. Dalam masa magang, penulis berkesempatan untuk memahami lebih dalam mengenai bagaimana koordinasi antar-departemen dijalankan, serta bagaimana setiap level kepemimpinan memberikan arah strategis yang jelas.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Pertamina Hulu Energi

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia”.

2.3.2 Misi Perusahaan

Melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor Hulu Minyak dan Gas Bumi secara profesional dan berdaya laba tinggi serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

2.4 Kegiatan Produksi

Proses bisnis dari PT. Pertamina Hulu Energi adalah terkait dengan eksplorasi, pengembangan, dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

1. Eksplorasi: PHE melakukan survei untuk menemukan potensi cadangan minyak dan gas. Ini termasuk analisis data geologi, geofisika, dan pemetaan bawah permukaan untuk menentukan lokasi yang memiliki potensi cadangan energi. Setelah survei dilakukan dilanjutkan dengan pengeboran untuk memastikan cadangan minyak dan gas di lokasi yang dipilih.
2. Pengembangan: Setelah menemukan cadangan minyak dan gas, PHE melakukan penilaian untuk memastikan jumlah dan kualitas cadangan yang ditemukan.
3. Eksploitasi atau Produksi: Sumur produksi dibor untuk mengekstraksi minyak dan gas dari reservoir ke permukaan. Selain itu PHE mengelola dan mengoperasikan fasilitas produksi minyak dan gas, termasuk pengolahan awal, transportasi, dan penyimpanan produk